



Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto

Eka Mas Tommy Airlangga¹, Bayu Setiawan², Diana Aqidatun Nisa³

^{1,2,3}Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional
"Verteran" Jawa Timur

Received: 5 September 2024
Revised: 10 September 2024
Accepted: 28 September 2024

Abstract

Environmental Graphics Design is a design approach that integrates graphic elements into the environment to provide information that helps visitors determine locations and enhance their experience at the visited site. The design of Environmental Graphics Design in public places is crucial, especially in Kampung Shoes, Mojokerto City, located in Miji Village, Kraggan District, Mojokerto City. The research method applied is qualitative and quantitative, with Kampung Shoes, Mojokerto City, selected as a case study for the design. Data was collected through observation, interviews, literature studies, and distributing questionnaires to predetermined target audiences. The data analysis process involves identifying visitors' information needs, evaluating the existing environmental graphic design conditions at the location, and identifying problems related to environmental graphics in Kampung Shoes, Mojokerto City. After analysis, the data sites are used as the basis for this design and the keyword taken is "Quality Shoe Manufacturers". The design media created is Environmental Graphics Design which includes Wayfinding, Directional Signs, Identificational Signs, and Information Signs. The design of Environmental Graphics is highly needed to develop an area that can represent the potential of Kampung Shoes, Mojokerto City, effectively communicating the information available in Kampung Shoes, Mojokerto City.

Keywords: *Environmental; Graphics Design; Kampung Sepatu; Wayfinding; Signage*

(*) Corresponding Author: 20052010103@student.ipnjatim.ac.id

How to Cite: Airlangga, E. M., Setiawan, B., & Nisa, D. (2024). Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 311-317. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9198>

PENDAHULUAN

Kampung Sepatu merupakan salah satu Kampung UMKM yang berada di Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Terdapat beberapa kampung UMKM di Kota Mojokerto seperti kampung jajanan yang ada di Kelurahan Sentanan dan juga kampung Sepatu yang ada di Kelurahan Miji. Pada saat ini kampung sepatu yang terletak di Kelurahan Miji Kecamatan Kraggan Kota Mojokerto diberikan perhatian oleh Pemerintah Kota Mojokerto. Hal ini dapat dilihat dari langkah pemerintah Kota Mojokerto dengan meresmikan Kampung Sepatu Kota Mojokerto pada tahun 2018. Pemerintah Kota Mojokerto juga membuat PGS (Pusat Grosir Sepatu) pada Jalan Raden Wijaya Nomor 35 yang diresmipak pada tahun 2022. langkah ini merupakan bentuk Upaya Pemerintah Kota Mojokerto untuk memberikan wadah kepada para pelaku usaha kerajinan Sepatu yang ada di kampung Sepatu untuk memasarkan produk buatan mereka kepada masyarakat.

Mengutip pada website Pemerintah Kota Mojokerto, Menurut Indah S. Andajani, Sekertaris Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto, Kota Mojokerto memiliki Sumber Daya Alam yang minim untuk dikembangkan menjadi obyek wisata. Hal itu yang mendasari Pemerintah Kota Mojokerto untuk memberikan perhatian khusus serta mengoptimalkan potensi yang

dimiliki oleh kampung sepatu. Dengan tujuan, agar Kampung Sepatu dapat menjadi tujuan wisata yang diminati oleh masyarakat, terutama oleh pengunjung dari luar kota. Kampung Sepatu juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat dari luar kota agar dapat mengenal lebih dekat dengan sepatu dan alas kaki yang diproduksi di Kota Mojokerto

Kampung Sepatu merupakan sebuah Kawasan yang berada di Kelurahan Miji Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto. Menurut Bapak Suwarno selaku salah satu staff Kelurahan Miji, Tidak diketahui secara pasti siapa pencetus awal usaha sepatu di kelurahan Miji. Namun yang jelas, rumah usaha produksi sepatu sudah ada tahun 1980an. jumlah pengrajin sepatu yang ada disana pada saat itu hanya sekitar 3 hingga 5 rumah produksi Sepatu saja dan tidak banyak seperti sekarang yang jumlah kurang lebih 35 rumah produksi sepatu.

Jumlah pengerajin sepatu yang ada di kampung sepatu semakin meningkat dikarenakan tingginya permintaan pasar. Hal itu yang membuat Masyarakat awalnya hanya bekerja pada rumah produksi sepatu sepatu, mulai tergiur dan memutuskan untuk mendirikan rumah produksi sepatunya sendiri. Berbekal ilmu dan pengalaman yang mereka dapat dari rumah produksi tempat mereka bekerja sebelumnya di rumah produksi sepatu. Menurut pernyataan dari Bapak Choirul Mufadz selaku pemilik salah satu usaha produksi Sepatu, Tingginya permintaan pasar juga tidak hanya dari dalam negeri. tetapi juga hingga luar negeri seperti Malaysia dan Brunei Darussalam.

Kampung Sepatu Kota Mojokerto pada dasarnya juga memiliki toko untuk berjualan di Kampung Sepatu sendiri. Jarang masyarakat yang tau akan adanya Kampung Sepatu di Kota Mojokerto. Dengan banyaknya pengrajin dan padatnya rumah penduduk dikawasan Kampung Sepatu Kota Mojokerto membuat pengunjung mengalami kesusahan dan bingung untuk mencari rumah pengrajin yang hendak mereka tuju. Keadaan ini juga diperparah dengan Grafis Lingkungan yang ada disana sudah mulai usang.. Maka adanya pembenahan Grafis Lingkungan diharapkan menjadi solusi akan permasalahan yang ada.

Adapun peran Pemerintah Kota Mojokerto untuk mengenalkan Kampung Sepatu Kota Mojokerto yakni dengan membangun grafis lingkungan berupa tanda penunjuk jalan menuju kearah Kampung Sepatu Kota Mojokerto yang berbentuk persegi dan berwarna hijau seperti penunjuk jalan kota pada umumnya. Namun, penunjuk jalan yang ada disana saat ini kurang menarik awareness calon pengunjung. Terlebih tulisan penunjuk jalan tersebut sudah nambak pudar dan tingkat keterbacaannya cukup rendah apabila dari jarak yang cukup jauh.

Dari hasil observasi yang dilakukan dilapangan, Kampung Sepatu Kota Mojokerto, terlihat belum ada Grafis Lingkungan yang mampu menyampaikan informasi serta menunjukkan potensi dan menggambarkan suasana khas dari Kampung Sepatu Kota Mojokerto. Grafis lingkungan yang ada juga sudah tampak usang dan perlu adanya pembaharuan agar masyarakat tahu dan tertarik untuk mengunjungi kawasan Kampung Sepatu Kota Mojokerto.

Melihat fenomena permasalahan yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto, perancangan Grafis Lingkungan ini sangat dibutuhkan untuk membangun suatu kawasan yang dapat mewakili dari potensi yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto. Sehingga informasi yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto dapat terkomunikasikan dengan baik melalui komunikasi

visual berbentuk grafis lingkungan. Maka dari itu perancangan grafis lingkungan kampung Sepatu Kota Mojokerto dimaksudkan untuk membantu Masyarakat dan pengunjung yang hendak mengunjungi rumah produksi produksi yang ingin mereka kunjungi.

METODE

Jurnal ini mengangkat judul “Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto”. setelah melakukan riset, penulis menemukan adanya fenomena permasalahan yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto, Permasalahan yang ada pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto adalah kurang memadainya Grafis Lingkungan yang ada Pada Kampung Sepatu Kota Mojokerto, sehingga informasi mengenai adanya Kampung Sepatu Kota Mojokerto tidak tersampaikan dengan baik kepada Masyarakat.

Data dikumpulkan dari dua teknik. berupa pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif adalah metode pemulan data yang dilakukan dengan cara melakukan obeservasi dan wawancara mendalam secara langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai Kampung Sepatu Kota Mojokerto, dan faktor-faktor pendukung dan perkembangan Enviromental Graphic Design yang ada serta informasi mengenai Environmental Graphic Design Kampung Sepatu Kota Mojokerto secara visual seperti hanya bentuk, warna tipografi dan hal lain sebagainya. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder didapatkan dari berbagai literatur dan beberapa sumber penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Perancangan

a. Perancangan Stilasi

Acuan pembuatan bentuk dari perancangan ini adalah stilasi dari Sepatu dan Gapura Wringin Lawang peninggalan Kerajaan Majapahit yang ada di Mojokerto

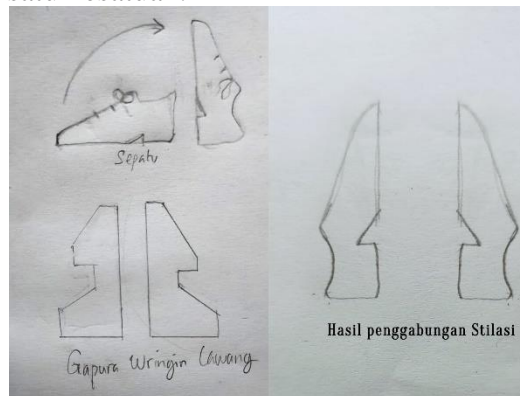


Gambar 1. Sepatu acuan stilasi
(sumber : www.koku.co.id)



Gambar 2. Gapura Wringin Lawang acuan stilasi
(sumber : <https://pariwisata.mojokertokab.go.id>)

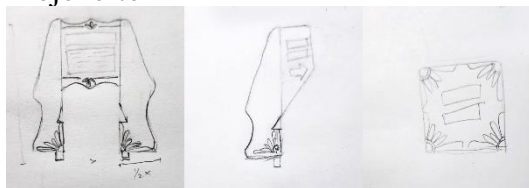
Setelah ditentukannya gambar acuan, selanjutnya membuat stilasi berdasarkan gambar acuan. kemudian beberapa elemen desain yang ada pada tiap gambar acuan, digabungkan menjadi satu kesatuan.



Gambar 3. Hasil Stilasi
(sumber :Dokumen Pribadi)

b. Pembuatan bentuk Grafis Lingkungan

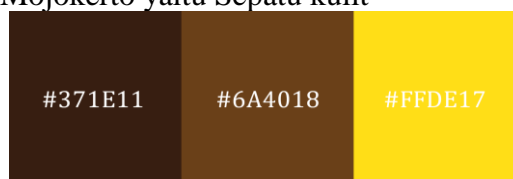
Setelah pembuatan desain stilasi, kemudian hasil desain stilasi dikembangkan menjadi bentuk Grafis Lingkungan. Berikut sketsa pembuatan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto



Gambar 4. Hasil Sketsa
(sumber :Dokumen Pribadi)

c. Pemilihan Warna

Alternatif warna pada perancangan ini adalah warna coklat dan kuning emas. Menggambarkan kesan klasik dan elegan, serta mewakili produk unggulan Kampung Sepatu Kota Mojokerto yaitu Sepatu kulit



Gambar 5. Warna yang dipilih
(sumber :Dokumen Pribadi)

d. Pemilihan Tipografi

Tipografi yang dirancang diambil dari konsep Sepatu dan divisualisasikan dengan tipografi yang memiliki konsep klasik. Tipe font yang digunakan berbentuk sans serif untuk menggambarkan produk Sepatu. font yang akan digunakan pada perancangan ini adalah Oranienbaum

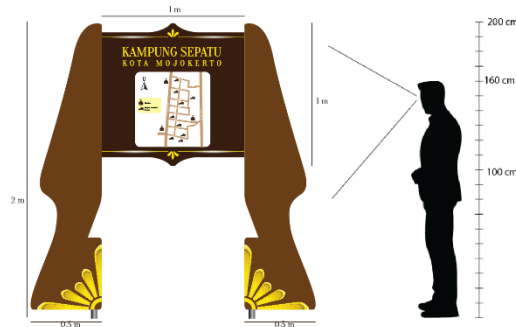
abcdefghijklmnopqrstuvwxy
ABCDEFGHIJKLMNPNOPQRSTUVWXYZ
0123456789 (!@#\$%&.,?;)

Gambar 6. Representasi font Oranienbaum
(sumber :Dokumen Pribadi)

Final Desain

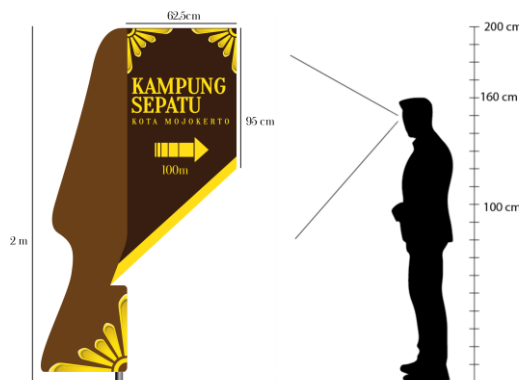
Setelah melakukan proses perancangan, berikut adalah hasil final dari Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto :

a. *Wayfinding*;



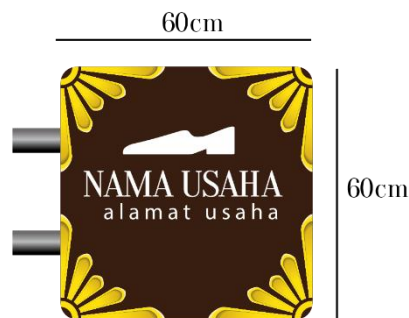
Gambar 7. Final Desain *Wayfinding*
(sumber :Dokumen Pribadi)

b. *Directional Sign*,



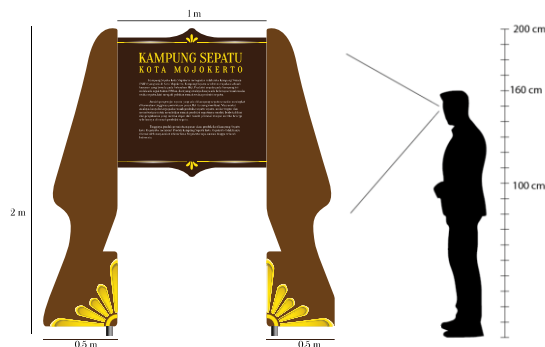
Gambar 8. Final Desain *Directional Sign*
(sumber :Dokumen Pribadi)

c. *Identificational Sign*,



Gambar 9. Final Desain *Identificational Sign*
(sumber :Dokumen Pribadi)

d. Information Sign



Gambar 10. Final Desain *Information Sign*
(sumber :Dokumen Pribadi)

KESIMPULAN

Dari hasil Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto, diperoleh beberapa kesimpulan bahwa Kampung Sepatu Kota Mojokerto membutuhkan Grafis Lingkungan yang mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan informatif dan Komunikatif Adanya Grafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto ini, selain dapat memberikan informasi kepada Masyarakat, tetapi juga dapat memberikan citra atau karakteristik pada Kampung Sepatu Kota MojokertoGrafis Lingkungan Kampung Sepatu Kota Mojokerto dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mewakili Kampung Sepatu Kota Mojoekerto, yaitu Produsen Sepatu yang Berkualitas.

SARAN

Meskipun laporan ini belum mencapai kesempurnaan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikannya. Laporan ini telah mencakup beragam aspek yang diperlukan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Selain itu, penulis berharap agar perancangan grafis lingkungan ini dapat diteruskan oleh penulis berikutnya dengan fokus pada optimalisasi struktural, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan

demikian, diharapkan laporan dan karya yang dihasilkan akan menjadi lebih baik di masa depan.

Penulis berharap, laporan tugas akhir ini akan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat, terutama bagi berbagai instansi pemerintah di Kota Mojokerto dalam pengelolaan sumber daya yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

REFERENSI

- Aristantie, Fiki. 2011. *Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug. Tugas Akhir*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dermawan, Dwiki P. 2019. "Perancangan Grafis Lingkungan Kampung Lawas Maspati Surabaya". Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Arsitektur dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Febriyanti, Annisa. 2020. "Perancangan Grafis Lingkungan Kampong Topi Punggul Sidoarjo". Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Arsitektur dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Majalah Concept. Vol 4 Edisi 23. 2008. *Environmental Graphic Design*. Jakarta: PT. Concept Media
- Marioka, Adams & Terry Stone. 2006. *Color Design Workbook*. USA: Published By Rockport Publishers, Inc.
- Pratama, Dendy H. 2019. "Perancangan Grafis Lingkungan Kampong Logam Ngingas Sidoarjo". Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Arsitektur dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Ramadhita, Dwipa., Denny Indrayana. 2012. "Perancangan Environmental Graphic Design Museum Sepuluh November Surabaya Area Dalam". *Jurnal Sains dan Seni* Vol 1, No 1. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Rustan, Suriyanto. 2014. *Layout, dasar & penerapannya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, Suriyanto. 2014. *Font & Tipografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyasari. 2011. "Perancangan Branding Fisik Kampong Batik Jetis Sidoarjo berupa Environmental Graphic Design". Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Tinarbuko, Sumbo (Ed.). 2013. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.